

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik di lingkungan belajar dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan ilmu dalam bidang pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Setyawati et al, 2018). Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan cara yang menginspirasi dan menarik bagi peserta didik, untuk mendorong mereka dapat berperan aktif dalam pendidikan serta memberikan ruang yang memadai bagi mereka untuk melatih imajinasi, dan kreativitas sekaligus memenuhi kebutuhan fisik dan emosional saat mereka bertumbuh kembang.

Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003, berbunyi Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan dari sebuah Negara karena dengan pendidikan yang baik mencakup dari berbagai aspek untuk menciptakan pendidikan yang baik tidaklah mudah membalikkan telapak tangan karena banyaknya permasalahan yang kompleks di dalam dunia pendidikan baik mencakup guru, peserta didik, sarana dan prasarana.

Salah satu pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa peserta didik, maka untuk mulai mengajarkan dasar-dasar bahasa kepada peserta didik sedini mungkin (Dwi, 2022). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, siswa kelas V SDN Sindangrasa Kota Bogor belum bisa menulis puisi, sehingga kemampuan siswa dalam menulis puisi

yang baik dan benar masih rendah. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi, salah satu diantaranya peserta didik masih kurangnya niat dan motivasi dalam membuat suatu karya yaitu puisi, Selain itu, guru masih sering menggunakan teknik pengajaran konvensional. Uno & Nurdin (2022:106) mengatakan bahwa pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered) dengan hanya menyampaikan materi sesuai teori berdasarkan yang ada di dalam buku

. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis puisi masih kurang. Hal ini disebabkan adanya anggapan peserta didik bahwa keterampilan menulis puisi kurang penting dibandingkan dengan pelajaran kebahasaan lainnya, yang akhirnya berdampak langsung pada kemampuan peserta didik yang mengalami kesulitan ketika diberi tugas menulis puisi. Kesulitan yang dihadapi peserta didik yaitu menentukan tema dan pilihan kata yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi. Peneliti telah membuktikan bahwa ada beberapa peserta didik yang belum memiliki kemampuan dalam menulis puisi.

Fakta ini didasarkan pada penelitian yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi penulis di Sekolah Dasar Negeri Sindangrasa Kota Bogor di kelas V yang berjumlah 30 siswa, kondisi pembelajaran seperti yang digambarkan di atas masih sering terjadi. Peserta didik masih kurang aktif dalam proses belajar mengakibatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tergolong rendah karena anak yang mencapai KKM hanya 40% sedangkan yang dibawah KKM cukup besar yaitu 60% dari data diatas peserta didik termasuk kriteria belum tuntas dan ditemukan peserta didik yang belum mampu menulis puisi untuk memahami dan membacanya juga masih belum sesuai dan penggunaan kata juga belum tepat. Permasalahan tersebut bisa diuji cobakan dengan menerapkan model *problem based learning*, karena model pembelajaran ini lebih menekankan pada proses

pembelajaran, sehingga peserta didik diajak untuk aktif menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Dalam model *problem based learning* ini peserta didik betul-betul memahami materi bukan hanya menghafalkan, sehingga dengan model ini peserta akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, dan dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan kemampuan berpikir peserta didik yang berbeda secara individu dan kelompok, dalam memecahkan masalah lingkungan nyata dengan cara yang bermakna, relevan dan kontekstual.

Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menerapkan konsep pada masalah nyata, mengintegrasikan konsep keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan keinginan untuk belajar mandiri. Menurut (Syamsidah & Suryani, 2018) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu model pembelajaran yang didalamnya melibatkan sasaran peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga peserta didik diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus peserta didik diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. Dengan demikian model pembelajaran *Problem Based learning* ini juga dapat menjadi strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir agar mampu meningkatkan keterampilannya dalam menulis puisi.

Dalam Kurikulum 2013 puisi menjadi bagian pembelajaran yang harus diajarkan oleh guru agar peserta didik dapat memahami dan memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas dan terampil serta kreatif, aktif dan mampu bertindak efektif dalam menyelesaikan masalah di kehidupan yang nyata. (Kemendikbud

,2014:66) Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam bertanya ,mengasiasasi, mengeksplorasi dan menginformasikan suatu masalah. Pembelajaran Puisi dalam kurikulum 2013 adalah (KD 3.6) menggali isi dan amanat puisi atau pantun yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan. (KD 4.6) Melisankan Puisi atau pantun hasil awalnya merupakan bentuk dari sastra lisan dan tulisan . Seiring berjalannya waktu puisi berkembang sebagai media yang dapat menututkan melalui pesan dan permainan kata-kata. Hal ini Karen peserta didik adalah suatu pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dasar dan pembentukan karakter.

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran saat ini dapat dipadukan dengan mata pelajaran yang diajarkan di kelas dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Noermanzah dkk.2018) Salah satu media yang tepat digunakan dalam pembelajran yaitu media social. Media social merupakan sarana memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan lengkap (Gita &Haryono ,2019).Seiring perkembangan zaman media sosila hadir sebagai yang sangat familiar dan banyak diminati oleh generasi sekarang ini terutama dalam pembelajaran dikalangan peserta didik ,sehingga menjadi sarana yang tidak asing lagi. Pembelajaran menulis puisi merupakan sebuah kegiatan yang dapat merangsang imajinasi dalam menulis puisi (Satimen dkk,2020) .

Media Youtube tentunya sangat membantu peserta didik maupun tenaga pengajar dalam proses pembelajaran (Kamhar & Lestari, 2019). Apalagi di era sekarang ini yang seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Hakim (2021) mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran secara daring membuat peserta didik untuk lebih banyak mengakes berbagai materi pembelajaran melaui koneksi internet. Hal ini tentunya dapat menjadi tuntutan bagi para peserta didik untuk meningkatkan penguasaan literasi, baik

itu literasi digital, literasi membaca, menulis, dan berbagai literasi lainnya yang dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang baik kepada peserta didik.

Dengan adanya model PBL dengan berbantuan youtube peserta didik akan termotivasi belajarnya karena motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation) data pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk dapat belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor (Hanafiah dan Suhaan, 2013:26) motivasi belajar merupakan faktor dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Jika seseorang peserta didik memiliki motivasi dalam belajar maka peserta didik akan melakukan kegiatan belajar dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari orang lain, sehingga hal ini berdampak positif bagi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar maka hasilnya belajar Bahasa Indonesia peserta didik akan meningkat, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di kelas V Sekolah Dasar. Motivasi belajar ini bertujuan untuk menggerakkan atau memacu peserta didik agar timbul keinginan dan kemauanya untuk meningkatkan prestasi cara belajarnya sehingga akan tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Dalam penelitian yang dikembangkan selain meningkatkan keterampilan menulis puisi berbantuan youtube yaitu motivasi belajar peserta didik. Pentingnya motivasi belajar dalam setiap pembelajaran terdapat motivasi ekstrinsik maupun intrinsik yang memegang peran penting. Dengan motivasi belajar itulah peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan

dalam melakukan kegiatan belajar sehingga diharapkan peserta didik kedepannya menjadi manusia yang memiliki pengetahuan yang cakap, bertanggung jawab, cerdas, dan memiliki keyakinan serta keberanian untuk menghadapi tantangan global.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Youtube untuk meningkatkan menulis puisi siswa SD kelas V agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
2. Bagaimana proses penerapan model Problem Based Learning Berbantuan YouTube pada pembelajaran menulis Puisi ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi guru dan siswa kelas V SDN. Sindangrasa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah:

1. Untuk mengetahui model Problem Based Learning berbantuan YouTube dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dan motivasi belajar siswa kelas V SDN.Sindangarsa
2. Untuk mengetahui proses penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan YouTube pada pembelajaran menulis puisi
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa kelas V SDN.Sindangrasa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis bagi :

1. Secara Praktis

❖ Guru

- 1) Menjadi alternatif yang mampu meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan dalam melaksanakan pembelajaran
- 2) Mengembangkan kreativitas guru menggunakan model pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia
- 3) Dapat memberikan alternative pemilihan model pembelajaran dalam menulis puisi

❖ Peserta didik

- 1) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam meningkatkan menulis puisi
- 2) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membuat pertanyaan yang tepat
- 3) Mengembangkan motivasi belajar dan minat peserta didik dalam menulis puisi
- 4) Meningkatkan belajar menulis puisi bagi peserta didik

❖ Sekolah

- 1).Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya kelas yang di teliti
- 2) Meningkatkan kualitas professional guru dalam mengajar sehingga kinerja guru di sekolah akan lebih baik ,aktif serta berinovatif
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat
- 4) Dapat memotivasi guru –guru dalam pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan sekolah
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut khususnya pada kelas yang diteliti
- 6) Dapat memotivasi guru-guru agar dalam pembelajaran lebih kreatif

❖ Bagi Peneliti

Secara teoritis melalui penelitian dapat memberikan

manfaat sebagai berikut :

- 1) Mendorong pengembangan model pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan menguji efektivitas *problem based learning* dalam meningkatkan berpikir kritis dan percaya diri siswa, penelitian ini dapat memberikan landasan teori untuk mengembangkan model pengajaran yang lebih efektif.
- 2) Dari penelitian masukan bagaimana ini dapat dijadikan studi bagi penelitian berkelanjutan
- 3) Memberikan motivasi menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya untuk menggunakan media pembelajaran PBL dengan berbantuan Media Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas SD
- 4) Mendorong pengembangan model pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan menguji efektivitas *problem based learning* dalam meningkatkan menulis puisi dan motivasi belajarsiswa, penelitian ini dapat memberikan landasan teori untuk mengembangkan model pengajaran yang lebih efektif.
- 5) Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *problem based learning* berbantuan Media Youtube siswa ketika menelaah menulis puisi . Implikasi teoritis dapat mencakup pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pemikiran kritis dalam bahasa Indonesia.

- a. Menghasilkan temuan tentang bagaimana model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan *self confidence* siswa dalam menghadapi materi menggali teks sejarah. Implikasi teoritisnya dapat meliputi pemahaman tentang hubungan antara model pembelajaran dengan pengembangan *self confidence* siswa di berbagai konteks pembelajaran.
- b. Memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran khususnya dalam konteks menggali informasi teks sejarah di sekolah dasar. Implikasi teoritis mungkin termasuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor seperti gaya belajar, interaksi sosial dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi siswa dalam berpikir kritis dan kepercayaan diri.
- c. Memberikan rekomendasi kebijakan pendidikan bagi penerapan *problem based learning* dalam kurikulum sekolah dasar, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan bahasa Indonesia dan pengembangan keterampilan siswa secara umum.

1.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar akan menguraikan definisi tentang : (1) Model Pembelajaran (2) Problem Based Learning (3) Berbantuan Youtube (4)Keterampilan Menulis (5) Puisi (6) Motivasi Belajar. Dalam penelitian Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan media Youtube . Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kemampuan menulis puisi berbasis model Problem Based Learning

Berdasarkan variabel dari judul penelitian dapat

diuraikan definisi operasional

sebagai berikut :

1. **Model *Problem Based Learning*** adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana peserta didik diberikan masalah dunia nyata yang kompleks atau situasi yang memerlukan pemecahan masalah, pada model ini peserta didik aktif terlibat dalam memecahkan masalah ini melalui penyelidikan, kolaborasi, dan refleksi. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi a) orientasi peserta didik pada masalah, b) mengorganisasi peserta didik, c) membimbing penyelidikan individu/kelompok, d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

1.6 **Media Youtube**

Media Youtube adalah media massa berbasis web video sharing yang memfasilitasi penggunaan untuk berbagi video yang mereka miliki atau gratis menikmati berbagai video yang di unggah berbagai pihak. Adapun pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran dalam melalui media pembelajaran menggunakan youtube siswa akan lebih memahami suatu materi secara lebih cepat dari pada mempelajari melalui buku pelajaran karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Adapun media youtube diantaranya :

- a) **Pencarian Video** : Fitur inti untuk menemukan video berdasarkan kata kunci ,judul,saluran atau topik tertentu .
- b) **Rekomendasi Video** : Algoritma canggih Youtube akan menyarankan video yang mungkin karena suka berdasarkan riwayat tontonan dan professional

- c) Berlangganan saluran : Ikut creator favoritmu untuk mendapatkan nontifikasi setiap kali mereka mengunggah video baru
- d) Buat Playlist Organisir video-video yang kamu suka ke dalam playlist untuk memudahkan akses dikemudian hari
- e) Komentar Berinteraksi dengan creator dan sesama penonton melalui kolom komentar
- f) Like dan Dislike : Tunjuk siaran langsung dari berbagai acara mulai dari game hingga konser music
- g) Bagikan video : Bagikan tautan video ke teman atau di media social lainnya
- h) Live Streaming : Tonton siaran langsung dari berbagai acara,mulai dari game hingga konser music
- i) YouTube Shorts: fitur video pendek mirip Tik Tok yang semakin populer
- j) YouTube Music : Plaform steaming music yang terintegrasi dengan YouTube

Pemafaatan media youtube dalam kegiatan pembelajaran di kelas menjadi hal yang cukup pentig untuk diterapkan karena pada era globalisasi peserta didik tidak lepas tidak terlepas dengan media sosial ,sehingga dapat dimafaatkan sebagai media maupun sumber belajar yang efektif YouTube adalah platform yang sangat fleksibel dan dinamis. Fungsinya terus berkembang seiring dengan perubahan teknologi dan perilaku pengguna. Meskipun definisi yang tepat mungkin berbeda-beda, secara umum YouTube dapat dianggap sebagai platform berbagi video, jaringan sosial, media massa, dan alat untuk berbagai tujuan lainnya

1.7 Kemampuan Menulis Puisi

Suatu bentuk expresi yang melibatkan penggunaan bahasa untuk menyampaikan perasaan ,ide, dan pengalaman . Kemampuan menulis puisi dapat diprlajari dan dapat ditingkatkan melalui berbagai langkah dan teknik Menulis puisi adalah bentuk expresi

kreatif yang melibatkan penggunaan bahasa dengan cara yang estetis dan emosional. Untuk menilai kemampuan seseorang dalam menulis puisi, ada beberapa indikator yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. **Ketepatan Isi :** Indikator ini mengukur sejauh mana isi puisi sesuai dengan tema atau pesan yang ingin disampaikan . Penilaian dilakukan berdasarkan relevansi antara konten puisi dan ide pokok yang diangkat
2. **Pilihan Kata :** Indikator ini berfokus pada pemilihan kata-kata yang digunakan dalam puisi .Pilihan kata harus tepat dan mampu menciptakan nuansa serta imajinasi yang kuat ,sehingga pembaca dapat merasakan emosi yang ingin disampaikan oleh penulis.
3. **Kekuatan Imaji:** Kekuatan imaji ini berkaitan dengan kemampuan penulis dalam menciptakan gambaran visual atau perasaan melalui kata-kata yang termasuk penggunaan metafora ,simile,dan perangkat sastra lainnya untuk memperkaya pengalaman pembaca
4. **Kesesuaian Isi dengan Jenis Puisi :** Ini mengacu pada seberapa baik isi puisi sesuai dengan jenis atau kategori puisi tertentu serta penulis mengikuti konvensi yang berlaku untuk jenis tersebut.

1.8 Motivasi Belajar

Motivasi belajar suatu dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi individu untuk terlibat dalam proses belajar yang mencakup minat dan komitmen seseorang untuk memahami dan menguasai materi pelajaran .Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik adalah : dorongan yang berasal dari dalam diri individu seperti rasa ingintahu kepuasan pribadi atau cinta terhadap diri sendiri. Siswa

yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih terlibat dalam aktivitas dalam belajar karena mereka menemukan nilai dan makna dalam apa yang mereka pelajari.

2. Motivasi ekstrinsik adalah : dorongan yang berasal dari factor luar seperti penghargaan ,pujian atau tekanan dari orang lain seperti dorongan dari orang tua atau guru. Siswa dengan motivasi ekstrinsik mungkin belajar untuk mendapatkan nilai baik atau pengakuan dari orang lain .

Indikator Motivasi belajar

Indikator motivasi belajar dapat diukur melalui berbagai aspek perilaku dan sikap siswa selama proses pembelajaran . dibawah ini beberapa indikator motivasi belajar yaitu:

1. Keterlibatan Aktif : Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan dan berkontribusi pada kegiatan kelompok
2. Ketahanan :Siswa mampu menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar tanpa mudah menyerah
3. Minat Terhadap Materi : Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap topik yang dipelajari,seringkali melakukan penelitian tambahan diluar kurikulum
4. Tujuan Belajar yang Jelas : Siswa memiliki tujuan spesifik terkait apa yang ingin dicapai dalam proses belajarnya
5. Penggunaan Strategi Pembelajaran: Menggunakan berbagai strategi untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik ,seperti membuat catatan atau diskusi dengan teman sebaya
6. Persepsi diri Positif : Siswa memiliki keyakinan positif tentang kemampuan mereka untuk belajar dan berhasil dalam akademis

7. Kemandirian Belajar : Siswa menunjukkan kemampuan untuk mengatur waktu dan sumber daya mereka sendiri dalam proses belajar tanpa bergantung sepenuhnya pada instruksi guru .